

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LAR, LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 adalah sebesar 0.862 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 86.2 persen dipengaruhi oleh variabel LAR, LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama, dan sisanya 13.8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LAR, LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LAR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 2.46 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 1.61 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 10.50 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 0.23 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 0.66 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis keenam yang

menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 3.57 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 79.74 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 14.59 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara variabel LAR, LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah BOPO, karena BOPO berkontribusi sebesar 79.74 persen

terhadap ROA.

## **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Jumlah variabel bebas yang dapat diteliti terbatas hanya delapan variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LAR, LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas (IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).
2. Objek penelitian ini terbatas, hanya pada Bank Pembangunan Daerah yang terpilih sebagai sampel penelitian yakni Bank Kalimantan Selatan, Bank Sulawesi Utara Gorontalo, dan Bank Kalimantan Barat.
3. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya 5 tahun yakni mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

## **1.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
  - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 2.70 persen selama periode penelitian yaitu Bank Sulawesi Utara Gorontalo, diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan total aset.

- b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank memiliki rata-rata IPR terendah sebesar 6.76 persen yaitu Bank Kalimantan Barat, diharapkan agar dapat meningkatkan persentase pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga.
  - c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 80.17 persen yaitu Bank Sulawesi Utara Gorontalo, diharapkan untuk mengefisiensikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan selisih antara pendapatan operasional dengan biaya operasional. Ini berarti efisiensi untuk meningkatkan laba operasional.
  - d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank memiliki rata-rata FBIR terendah sebesar 4.69 persen yaitu Bank Kalimantan Barat, diharapkan agar lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total pendapatan operasional yang diterima oleh bank sehingga laba bank mengalami peningkatan dan ROA bank juga mengalami peningkatan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang.
  - b. Sebaiknya menambah variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang, agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arif Rahman Hakim 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Dahlan Siamat 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan* Jakarta : Penerbit Fakultas. Ikatan Bankir Indonesia (IBI), 2013. *Memahami Bisnis Bank*, Edisi ke-1, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kasmi. 2012. *Buku Manajemen Perbankan* Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank, (<https://www.bi.go.id>) "Laporan Keuangan Publikasi Bank".
- Lukman Dendawijaya 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Nurul Afifah 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Permodalan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon 2015. Pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA pada Bank Devisa Go Public. *Jurnal of Business and Banking*, STIE Perbanas Surabaya.
- Sofyan Siregar. 2013. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan 2010, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia.
- Veithzal Rivai, 2013. *Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktek..* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.